

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian “Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru dan Kinerja Pegawai di MTs Negeri Kendal” yang telah dilakukan, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. “Ada pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru dan kinerja pegawai di MTs Negeri Kendal”, dari analisis regresi sederhana sebelumnya diperoleh hasil bahwa variabel komunikasi kepala sekolah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru (Y_1), dan dapat dihasilkan persamaan garis regresi sebagai berikut $\hat{Y} = a+bx = 14,921 + 0,779x$. Dari persamaan diatas dapat dianalisis bahwa profesionalisme guru jika tanpa adanya komunikasi kepala sekolah ($X = 0$) maka aktivitas komunikasi kepala sekolah hanya 14,921. Apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel komunikasi kepala sekolah (X) akan meningkatkan variabel profesionalisme guru (Y_1) sebesar 0,799 satuan, yang berarti bahwa komunikasi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru. Selanjutnya hasil uji F sebesar 147,476 lebih besar dari nilai *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 4,11. Selanjutnya berdasarkan perhitungan R

square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,717$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari komunikasi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Kendal adalah sebesar 71,7 % dan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Hal ini hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “ Tidak ada pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Kendal” ditolak dan hipotesis kerja (H_a) berbunyi “Ada pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Kendal” diterima.

2. “Ada pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Negeri Kendal”, dapat disimpulkan bahwa dari analisis regresi sederhana sebelumnya diperoleh hasil bahwa variabel komunikasi kepala sekolah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai di MTs Negeri Kendal (Y_2) , dan dapat dihasilkan persamaan garis regresi sebagai berikut : $\hat{Y} = a+bx = 8,86 + 0,858x$. Dari persamaan diatas dapat dianalisis bahwa kinerja pegawai jika tanpa adanya komunikasi kepala sekolah ($X = 0$) maka kinerja pegawai hanya 8,86. Apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel komunikasi kepala sekolah (X) akan meningkatkan variabel kinerja pegawai (Y_2) sebesar 0,858 satuan, yang berarti bahwa

komunikasi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Sedangkan hasil dari uji F sebesar 170,715 lebih besar dari nilai *level of significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 4,11. Selanjutnya berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,746$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari komunikasi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Kendal adalah sebesar 74,6 % dan sisanya sebesar 25,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Hal ini hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja pegawai di MTs Negeri Kendal” ditolak dan hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja pegawai di MTs Negeri Kendal” diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru dan kinerja pegawai di MTs Negeri Kendal”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil dari komunikasi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru memberikan sumbangan 71,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam kompetensi profesionalnya sudah baik. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan

profesionalisme guru di MTs Negeri Kendal disarankan baik kepala sekolah maupun guru lebih meningkatkan rasa kepercayaan terhadap pesan yang disampaikan, agar terjalin komunikasi yang baik dan sehat antara sub kerja yang satu dengan yang lain.

2. Hasil dari komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja pegawai memberikan sumbangan 74,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai dalam penyelenggaraan pendidikan sudah baik. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai di MTs Negeri Kendal disarankan baik kepala sekolah maupun pegawai lebih meningkatkan keterbukaan dan saling mengerti, sehingga pegawai sekolah akan merasa lebih akrab dengan kepala sekolah dan dapat dijadikan sebagai teman diskusi. Setiap individu yang bekerja tidak hanya menginginkan sekedar gaji dan prestasi, tetapi bekerja merupakan pemenuhan kebutuhan akan interaksi sosial.

C. Penutup

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat.

Dan kepada semua pihak penulis sangat berterima kasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.